Jurnal Multidisiplin Indonesia
Journal homepage: https://jmi.rivierapublishing.id/
ISSN 2963-2900 E-ISSN 2964-9048

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CU KELING KUMANG KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Yokobus Fredi
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia
yokobusfredi@gmail.com

Riwayat Artikel:
Received: 03-02-2023
Revised: 11-02-2023
Accepted: 27-02-2023

Keywords: liquidity, solvency ratio, analysis

Abstract
The research conducted aims to find out the causes of the decline and increase in company ratios, and to find out and analyze the ratio of liquidity and solvency to the financial performance of CU Keling Kumag for the 2018-2020 period. The results showed that the financial performance of Cu Keling Kumang had decreased and increased which was not in accordance with the standards of effectiveness, this can be seen from the calculation of the liquidity and solvency ratios that have been carried out experienced ups and downs and this resulted in the company being in a bad condition. The current ratio has decreased from 2018-2020. The decrease in 2020 was 111.02%, the Quick ratio in 2019 decreased by 1.82% and the cash ratio decreased in 2020 by 2.10%. Meanwhile, the solvency ratio is the company's ability to cover maturing long-term debt, an increase in the debt to assets ratio in 2020 of 6.68% means that the company's financial performance is not good.

Kata Kunci: rasio likuiditas, solvabilitas, analisis

Abstrak
Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan peningkatan rasio perusahaan, dan untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan CU Keling Kumag periode tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Cu Keling Kumang mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak sesuai dengan standar efektivitas, hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas yang telah dilakukan mengalami naik turun dan ini mengakibatkan perusahaan dalam keadaan tidak baik. Pada current ratio mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Penurunan 2020 sebesar 111,02%, Quick ratio pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,82% dan cash ratio mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 2,10%. Sedangkan untuk rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo, peningkatan debt to assets ratio pada tahun 2020 sebesar 6,68% artinya kinerja keuangan perusahaan tidak baik.

Corresponding Author: Yokobus Fredi
E-mail: yokobusfredi@gmail.com

CC BY SA

PENDAHULUAN

Bagi setiap perusahaan baik yang besar maupun kecil, yang berorentasi profit maupun yang non profit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

Ketersediaan dana yang dimiliki koperasi atau perusahaan merupakan bagaian penting untuk memenuhi semua hutang yang akan segera dilunasi. seperti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Kesulitan yang sering dihadapi sebuah koperasi pada saat penagihan yang akan segera dibayar saat jatuh tempo, Menurut Kasmir (2018:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut harap (2013) rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya baik utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari sudut rasio likuiditas dan rasio solvabilitas kalau tanpa adanya pengaturan tentang kebijakan yang dapat mempertahankan kemampuan finansialnya yang segera dapat akan dipenuhi akan mengakibatkan kepercayaan anggota berkurang, karena hal ini dapat dianggap koperasi tidak mempunyai kemampuan cukup untuk dapat mengatasi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.

Berdasarkan gambaran diatas dapat diperoleh arti pentingnya seorang pemimpin untuk mengendalikan posisi keuangan agar koperasi tetap dalam kondisi yang likuid serta kemampuannya untuk mencapai laba yang optimal

Tabel 1. *Current ratio*

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (RP)	Current Ratio (%)
2018	19.005.946.462	15.003.543.899	126,67%
2019	18.222.528.197	14.466.861.311	125,96%
2020	17.669.680.740	15.914.822.023	111,02%

Sumber: Data Laporan Keuangan CU Keling Kumang 2021

Berdasarkan tabel 1. diatas bahwa aktiva lancar Cu Keling Kumang mengalami penurunan disetiap tahunnya pada tahun 2018 sebesar Rp. 19.005.946.462 tahun 2019 sebesar Rp. 18.222.528.197 dan tahun 2020 sebesar Rp. 17.669.680.740

Disektor hutang lancar juga mengalami perubahan-perubahan pada tahun 2018 jumlah hutang lancar sebesar Rp. 15.003.543.899, tahun 2019 mengalami penurunan sejumlah Rp. 14.466.861.311 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sejumlah Rp. 15.914.822.023.

Tabel 2. *Debt To Assets Ratio*

Tahun	Total Hutang	Ekuitas (Equty)	*Debt To Assets Ratio (%)*
2018	15.362.858.899	3.652.663.312	4,20%
2019	15.599.011.311	2.649.038.160	5,88%
2020	17.668.897.023	2.643.586.349	6,68%

Sumber: Data Laporan Keuangan CU Keling Kumang 2021

Berdasarkan tabel 2. diatas bahwa hutang yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya selalu meningkat dari tahun 2018-2020, pada tahun2018 sebesar Rp.15.362.858.899 tahun 2019 sebesar Rp.15.599.011.311 dan tahun 2020 meningkat lagi sebesar Rp. 17.688.897.023 sehingga saya ingin mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam membayar hujang jangka panjang dan hutang jangka pendeknya.

Pengambil keputusan investasi pada suatu koperasi atau perusahaan umumnya melakukan analisis laporan keuangan keuangan perusahaan. Faktor melakukan analisis laporan keuangan untuk membuat sebuah keputusan berinvestasi kepada sebuah perusahaan atau koperasi. Tujuan tersebut dilaksanakan agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan.

Dalam mengadakan analisis terhadap laporan keuangan dipergunakan alat-alat atau teknik analisis untuk menganalisis maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Swair (2011). Alat-alat analisa yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas. Koperasi salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang- orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tanggal 26-28 Nopember 1992, Munaldus mengikuti seminar dan Ekspo dayak di Ponianak, ketika sedang mengikuti seminar tersebut, muncul gagasan untuk mendirikan Credit Union. Munaldus pikir, credit union ini berfungsi sebagai penyandang dana untuk peningkatan ekonomi masyarakat di kampung, sebagai alat pengorganisasian untuk mempertahankan tanah dari rampasan perkebunan kelapa sawit dan sebagai sarana belajar.

Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi simpan pinjam atau biasa disebut koperasi kredit merupakan suatu bentuk koperasi yang berdiri sendiri dimana anggota-anggotanya adalah orang-orang atau badan-badan yang tergabung dalam koperasi tersebut. Mereka yang tidak terdaftar sebagai anggota tidak bisa menyimpan atau meminjam uang dari koperasi simpan pinjam tersebut.

Perkembangan dan pertumbuhan CU Keling Kumang selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya. Pada umumnya CU Keling Kumang juga memerlukan

suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan CU Keling Kumang agar pihak CU Keling Kumang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan CU Keling Kumang pada umumnya. Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh CU Keling Kumang, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai CU Keling Kumang dalam pengelolaan keuangannya.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi CU Keling Kumang terutama dalam bidang finansialnya Rasio-rasio yang digunakan dalam perhitungan adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang difokuskan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan kedalam skripsi berjudul Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan CU Keling Kumang kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CU Keling Kumang tahun 2018 s.d 2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas dan untuk mengetahui kinerja keuangan CU Keling Kumang tahun 2018 s.d 2020 berdasarkan analisis rasio sovabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan. dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Saryono (2010: 49) dan Menurut Moleong (2014:4) merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa., pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah.

Tempat penelitian dilaksanakan pada CU Keling Kumang yang beralamat dijalan A Yani No 71, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau. Waktu penelitian dilaksanaakan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Agustus 2021.

Menurut Asep Hermawan dan Husna Yusran (2017:115) sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain. Data sekunder yang termasuk adalah profil CU keling kumang, struktur organisasi dan laporan keuangan periode tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data penelitian ini mengguanakan analisis kualitatif yaitu dengan mengolah data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan analisis rasio yang bersumber dari laporan keuangan CU Keling Kumang Kabupaten Sanggau dari tahun 2018-2020 dan menganalisa laporan keuangan sehingga terbentuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Neraca Tahun 2018-2020

Tahun	Aset Lancar	Aset Tidak Lancar	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Panjang	Modal	SHU
2018	19.005.946.462	9.575.749	15.003.543.899	359.315.000	3.652.663.312	1.338.303.748
2019	18.222.582.197	25.521.274	14.466.861.311	1.132.150.00	2.649.038.160	261.410.196
2020	17.669.680.740	2.642.802.632	15.914.822.023	1.754.075.000	2.643.586.349	88.243.183

Sumber: Data Laporan Keuangan CU Keling Kumang 2021

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA CU KELING KUMANG KABUPATEN SANGGAU

Current Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang sudah jatuh tempo.

$$\textit{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. *Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (RP)	Current Ratio (%)
2018	19.005.946.462	15.003.543.899	126,67%
2019	18.222.528.197	14.466.861.311	125,96%
2020	17.669.680.740	15.914.822.023	111,02%

Sumber: Data Laporan Keuangan CU Keling Kumang 2021

Tahun 2018 $\textit{Current ratio} = \frac{19.005.946.462}{15.003.543.899} \times 100\%$

$= 126,67\ \%$

Tahun 2019 $\textit{Current ratio} = \frac{18.222.525.197}{14.466.861.311} \times 100\%$

$= 125,96\%$

Tahun 2020 $\textit{Current ratio} = \frac{17.669.680.740}{15.914.822.023} \times 100\%$

$= 111,02\%$

Berdasarkan Tabel 4. perhitungan *Current Ratio* dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan, ini disebabkan oleh aktiva lancar yang mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar Rp. 18.222.528, dan pada tahun 2020 sebesar 17.669.680.740 dan pada tahun 2020 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.914.8822.023.

Quick Ratio

Persedian merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami flutuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Adapun rumus dari *cash ratio* adalah sebagai berikut :

$$Quick\ ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persedian}}{\text{Utang Lancar (}Current\ Liabiliti\text{)}} \quad \text{x } 100\%$$

Tabel 5. *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Rasio
2018	19.005.946.462	1.986.487.206	15.003.543.899	1,90
2019	18.222.528.197	3.017.021.888	14.466.861.311	1,82
2020	17.669.680.740	1.988.649.461	15.914.822.023	1,89

Sumber: Data Laporan Keuangan CU Keling Kumang 2021

Tahun 2018 $$\text{Quick ratio} = \frac{19.005.946.462 - 1.986.487.206}{15.003.543.899} \text{ x } 100\%$$
$$= 1{,}90\%$$

Tahun 2019 $$\text{Quick ratio} = \frac{18.222.528.197 - 3.017.021.888}{14.466.861.311} \text{ x } 100\%$$
$$= 1.82\%$$

Tahun 2020 $$\text{Quick ratio} = \frac{17.669.680.740 - 1.998.649.461}{15.914.822.023} \text{ x } 100\%$$
$$= 1.90\%$$

Perhitungan *Quick Ratio* dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan kenaikan hal ini disebabkan oleh persediaan yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2019 persedia sebesar Rp. 3.017.021.888 sehingga mengpengaruhi aktiva lancar untuk menutupi hutang lancarnya. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali karena persediaannya sebesar Rp. 1.988.649.461

Cash ratio

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan denganseberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Perhitungan rasio ini dari kas dibandingkan dengan utang lancar. Adapun rumus dari *cash ratio* adalah sebagai berikut :

$$Cash\ ratio = \frac{\text{Kas+ Bank}}{\text{Utang Lancar (}Current\ Liabiliti\text{)}} \quad \text{x } 100\%$$

Tabel 6 *Cash Ratio*

Tahun	Kas	Bank	Hutang Lancar	Cash Ratio
2018	1.986.487.206	1.935.540.706	15.003.543.899	1,89
2019	3.096.815.188	3.017.021.888	14.466.861.311	3,10
2020	2.019.095.061	1.988.649.461	15.914.822.023	2,10

Sumber: Diolah 2021

Tahun 2018 $$Cash\ ratio = \frac{1.986.487.206+1.935.540.706}{15.003.543.899} \text{ x } 100\%$$
$$=1.89\%$$

Tahun 2019 $$Cash\ ratio = \frac{3.096.815.188+3.017.021.888}{14.466.861.311} \text{ x } 100\%$$
$$=3,10\%$$

Tahun 2020 $$Cash\ ratio = \frac{2.019.095.061+1.988.649.461}{15.914.822.023} \text{ x } 100\%$$
$$=2,10\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Quick Ratio* dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan ini disebabkan oleh hutang lancar yang meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.003.543.899 dan tahun 2020 sebesar Rp. 15.914.822.023, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan ini disebabkan oleh hutang lancar yang lebih kecil dibandingkan 2018-2020, hutang lancar pada tahun 2018 sebesar Rp. 14.446.861.311.

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS PADA CU KELING KUMANG KABUPATEN SANGGAU

Debt To Assets Ratio

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan.

$$Debt\ To\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Equty)}} \text{ x } 100\%$$

Tabel 7. *Debt To Assets Ratio*

Tahun	Total Hutang	Ekuitas (Equty)	*Debt To Assets Ratio (*%)
2018	15.362.858.899	3.652.663.312	4,20%
2019	15.599.011.311	2.649.038.160	5,88%
2020	17.668.897.023	2.643.586.349	6,68%

Sumber: Data Laporan Keuangan CU Keling Kumang 2021

Tahun 2018 *Debt to assets ratio* $= \frac{15.362.858.899}{3.652.663.312}$ x 100%
= 4,20%

Tahun 2019 *Debt to assets ratio* $= \frac{15.599.011.311}{2.649.038.160}$ x 100%
= 5,88%

Tahun 2020 *Debt to assets ratio* $= \frac{17.668.897.023}{2.643.586.349}$ x 100%
= 6,68%

Perhitungan *Debt to assets ratio* ini menunjukan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kebutuhan jangka panjangnya dilihat dari tingkat *debt to asstets ratio* mengalami peningkatan di setiap tahunnya pada tahun 2018-2020 dikarenakan total hutang tidak terlalu meningkat untuk membiayai aktiva perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp.15.362.858.899, 2019 sebesar Rp. 15.599.011.311 dan pada 2020 sebesar Rp. 17.668.897.023

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang oleh peneliti terhadap laporan keuangan pada Cu Keling Kumang Kabupaten Sanggau dengan menggunakan rumus analisi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang ditetapkan oleh Cu keling Kumang Kabupaten Sanggau maka dapat dilihat informasi sebagai berikut:

Current ratio

Current ratio menunjukan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo yang harus dipenuhi. Dari perhitunga yang sudah dilakukan, nilai current ratio untuk tahun 2018 sampai pada tahun 2020 terus mengalami penurunan, ditahun 2018 dan 2019 yaitu 126,67% dan 125,96 Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 111,02%. Yang artinya perusahaan tidak mampu untuk membayar utang jangka pendek yang sedang akan dilunasi

Quick Ratio

Quick ratio dilihat dari perhitungan bahwa pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami turun dan naik, ditahun 2018 yaitu 1,90% dan ditahun 2019 dan 2020 yaitu 1,82% dan 1,89% yang artinya perusahaan tidak mampu mengegola persediaan untuk menutupi hutang yang segera dilunasi.

Cash ratio

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 yaitu 1.89% pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 3,10% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 2,10% artinya perusahaan mampu membayar hutang dengan menggunakan uang kas untuk melunasi utang jangka pendek.

Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan

Debt To Assets Ratio

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa debt to assets ratio pada tahun 2018 sebesar 4,20% tahun 2019 yaitu 5,88% dan tahun 2020 yaitu 6,68%, artinya kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang sangat baik. Rasio ini memiliki standar efektivitas 40 % semakin kecil nilai rasio maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi data berdasarkan kinerja keuangan koperasi melalui analisi laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang diketahui dengan hitunga *curren ratio, quick ratio, cash ratio dan debt to equity ratio* yang dilakukan penelitian dari tahun 2018-2020: a.) Berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukan bahwa *curren ratio, quick ratio, cash ratio* pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan disetiap tahunya, diakibatkan kurangnya kemampuan koperasi dalam menggunakan kas dan aktiva dalam membayar hutang jangka pendek. b.) Berdasarkan analisis rasio solvabilitas menunjukan bahwa *debt to assets ratio* dari tahun 2018-2020 mampu melunasi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Yang akan segera dilunasi saat tagihaan jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Ginting. 2008. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.

Abdurrahman, Muhammad. 2016. Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia. Jakarta: Rajawali Pers.

Andra Tersiana. 2018. Metodologi Penelitian. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta.

Bambang, Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogjakarta.

Bambang, Soedibjo. 2013. Pengantar Metode Penelitian. Universitas Nasional.Pasim Bandung.

Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit Andi. Yogjakarta.

Fahmi, Irham. 2014. Analisa Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan soal jawab. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA,CV.

Faisal Ahmad 2017. Analisis kinerja keuanga :Journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA. Volume 14 nomor 1

Ghozali, imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Cetakan

Kesebelas,Penerbit Rajawali Pers,Jakarta.

Hayati, N. 2017. Diktat kuliah profitabilitas dan statistik. Tersedia: repository. UMY.ac. id

Harmono.2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

Hermawan, Asep dan Husna Leila Yusran. 2017. Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Depok: Kencana

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan rasio keuangan.Yogjakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Hans Kartikahadi, dkk. 2016. Akuntasi Keuangan Menegah Berbasis SAK Berbasis IFRS BUKU 1. Jakarta: Salemba Empat.

Hutauruk,Martinus Robert. 2017. Akuntansi Perusahaaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat : Indeks.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

Indriani Ayu Nur. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi : jurnal ilmu manajemen. Volume 15, nomor 1.

Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetak Pertama. UB Press. Malang.

Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir,2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada

Mushafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Moleong. L. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nurlina. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada P.T. Sentral 88 Makassar : Jurnal Economix, Volume 7.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi, Jakarta: Erlangga.

Rahma Amrita Maulidia 2016. Pengaruh Likuiditas,solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia: e-journal

Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4 tahun 2016.

Sabinus Beni 2017. Pembangunan Manusia Melalui Pendidikan Dasar Credit Union. Jakarta. Mer-C Publishing

Sawir, Agnes. 2011. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.

Setyaningsih Resti. 2019. Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Bei Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas : Edunomika, Volume 3.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta..

Suyonto. 2011. Analisis Regersi Untuk Uji Hipotesis, Yogjakarta Caps.

Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek, Jakarta: Erlangga.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori,Aplikasi,& Hasil Penelitian. Yogjakarta: Pustaka Baru Press

Suryono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, PT, Alfabeta, Bandung

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori,Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA

Syahyunan. 2013. Manajemen Keuangan: Perencanaan,Analisis,dan Pengendalian Keuangan. Medan: USU Press.

Utami Wikan Budi 2016. Pengaruh likuiditas solvabilitas dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam kompas 100 di indonesia. Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 17 No 01.

Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Wulandari Yulia Evita 2018. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta: Jurnal Ekobis Dewantara. Volume 1